

MISI GEREJA TORAJA DALAM MASYARAKAT PLURAL

**Kajian Teologis Tentang Pandangan Dan Paradigma Misi Relevan Dari
Gereja Toraja Jemaat Landokadawang Dan Moria Redak Dalam Konteks
Masyarakat Plural Di Wilayah Duri Kompleks – Enrekang**

TESIS

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja
Dalam Memenuhi Salah Satu Persyaratan Akademik untuk Mendapat Gelar
Magister Theologi (M.Th) pada Prodi Misiologi**



**OLEH
JUIRBAN
13000108**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI (STAKN) TORAJA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MISI GEREJA TORAJA DALAM MASYARAKAT PLURAL
Sub Judul : Kajian Teologis Tentang Pandangan Dan Paradigma Misi Relevan Dari Gereja Toraja Jemaat Pniel Landokadawang Dan Moria Redak Dalam Konteks Masyarakat Plural Di Wilayah Duri Kompleks – Enrekang
Ditulis Oleh : **JUIRBAN**
NIRM : **13000108**
Jurusan : Magister Theologi
Dosen Pembimbing : Dr. I Made Suardana, M.Th.
Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji tesis, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 03 April 2017, dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Theologi.

Mengkendek, 03 April 2017

Dewan Penguji

1. Penguji I : Dr. Maidiantius Tanyid, M.Th. ()
2. Penguji II : Dr. Joni Tapingku, M.Th. ()
3. Penguji Iii : Dr. I Made Suardana, M.Th. ()
4. Penguji IV : Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si. ()

Panitia Utama

Ketua



Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si.

Sekretaris



Oktovianus Palute, S.Kom.

Mengetahui,
Ketua STAKN Toraja,

Salmon Pamantung, M.Th.
NIP. 19760727 200604 0 001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juirban

NIRM : 13010009

Program : Magister Teologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah dengan judul “Misi Gereja Toraja Dalam Masyarakat Plural : Kajian Teologis Terhadap Paradigma Misi Gereja Toraja Jemaat Pniel Landokadawang Dan Moria Redak Dalam Konteks Masyarakat Plural Di Duri Kompleks–Enrekang” benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau ciplakan pemilik orang lain. Dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tulisan ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan, maka saya bersedia menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Satuan Kerja STAKN Toraja.

Tana Toraja, Maret 2017

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPER
60BC7AEF099839655
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Juirban =



Teruntuk : **Paulina. T. Lembang**

Istriku tercinta

Pribadi wanita yang tangguh dan luar biasa dalam keluarga kecil kami.
Wanita yang tak kenal lelah memdampingi saya dengan kesabaran dan
cinta kasih, kesetian , serta ketulusan mengasuh dan
mendidik buah hati kami :

Pilar Takodo dan Altarsion takodo

ABSTRAK

Juirban menyusun dengan judul Tesis: Misi Gereja Dalam Masyarakat Plural: Kajian Teologis Terhadap Paradigma Misi Gereja Toraja Jemaat Pniel Landokadawang dan Moria Redak dalam konteks plural di Duri Komplek-Enrekang.

Topik ini bertitik tolak pada dasar pemikiran bahwa tidak dapat disangkal bahwa seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan masyarakat, Gereja tidak lagi menghindari pluralitas (kemajemukan) baik dari sudut agama, suku, ras, warna kulit, dll. Dalam konteks yang demikian muncul permasalahan antara lain, pertama misi gereja dipahami orang-orang Kristen sebagai proses kristenisasi; kedua, muncul sikap curiga terhadap keluarga beda keyakinan; ketiga, muncul sikap pandangan warga jemaat terhadap warga jemaat terhadap sikap superior agama lain. Oleh karena itu, rumusan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan warga gereja jemaat Pniel Landokadawang dan Moria Redak tentang hakikat misi Gereja Toraja dalam konteks masyarakat plural.

Penelitian ini berlandaskan teori-teori dari para ahli tentang hakikat misi, sudut pandang teologis tentang misi dalam konteks plural, dimensi paradigma misi yang relevan dalam konteks masyarakat plural, misi Gereja Toraja.

Dalam rangka memperoleh data yang akurat, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Informan terdiri dari pendeta, penatua, diaken dan warga Jemaat Pniel Landokadawang dan Moria Redak, serta imam Masjid dan pemerintah. Hasil wawancara mendalam dan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan Warga Gereja Toraja Jemaat Moria Redak dan Landokadawang tentang hakikat Misi Gereja Toraja dalam konteks masyarakat plural belum sepenuhnya sesuai hakikat misi yang sebenarnya, khususnya terdapat perbedaan dikalangan pimpinan gereja dan warga jemaat, pada aspek pengertian misi pejabat gereja dan sebagian warga gereja memahami bahwa misi bukan proses kristenisasi, setara sebagian warga gereja memahami bahwa misi adalah pemberitaan Injil supaya orang masuk persekutuan gereja; aspek pentingnya misi dipandangan sangat penting karena merupakan panggilan; aspek pelaku misi di satu pihak pejabat gereja memahami sebagai tugas gereja; sementara sebagian warga gereja memahami sebagai tugas pejabat gereja khususnya pendeta; dan aspek metode misi dominan memahami bahwa metode yang perlu digunakan dalam melaksanakan misi atau pekabaran Injil bukan hanya ke dalam warga gereja melalui khotbah atau kesaksian dalam kebaktian-kebaktian, pembinaan, melainkan juga kepada umat kepercayaan lain melalui dialog karya nyata yaitu baik dalam kerjasama sosial, kesehatan, tani serta bangunan teologi kontekstual dan partisipasi dalam forum kerukunan antar umat beragama.